BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian yang berjudul Pencapaian Kinerja Bisnis melalui Orientasi Pasar, Karakteristik Kewirausahaan dan Kreativitas pada Usaha Kue dalam Industri Kecil Dan Menengah (IKM) di Kota Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perolehan skor tanggapan responden dari masing-masing variabel adalah kinerja bisnis sebesar 62,7%, orientasi pasar sebesar 55,96%, karakteristik kewirausahaan sebesar 57,8% dan kreativitas sebesar 53,9%. Oleh karena itu, usaha kue dalam Industri Kecil Dan Menengah (IKM) di Kota Bandung memiliki kinerja bisnis yang cukup tercapai, orientasi pasar yang cukup kuat, karakteristik kewirausahaan cukup baik dan kreativitas yang cukup tinggi.
2. Kinerja bisnis dan orientasi pasar memiliki hubungan yang kuat dan postitif, serta pengaruh yang didapat oleh kinerja bisnis melalui orientasi pasar adalah signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja bisnis dapat meningkat apabila adanya peningkatan orientasi pasar pada usaha kue dalam industri kecil dan menengah (IKM) di Kota Bandung.

3. Kinerja bisnis dan karakteristik kewirausahaan memiliki hubungan yang cukup kuat dan postitif, serta pengaruh yang didapat oleh kinerja bisnis melalui karakteristik kewirausahaan adalah signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja bisnis dapat ditingkatkan dengan adanya penguatan karakteristik kewirausahaan pada usaha kue dalam industri kecil dan menengah (IKM) di Kota Bandung.
4. Kinerja bisnis dan kreativitas memiliki hubungan yang cukup kuat dan postitif, serta pengaruh yang didapat oleh kinerja bisnis melalui orientasi pasar adalah signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja bisnis dapat dicapai apabila adanya peningkatan kreativitas pada usaha kue dalam industri kecil dan menengah (IKM) di Kota Bandung.
5. Karakteristik kewirausahaan dan orientasi pasar memiliki hubungan yang cukup kuat dan postitif, serta terdapat pengaruh yang signifikan diantara keduanya. Hasil ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan dapat meningkat dengan adanya peningkatan orientasi pasar pada usaha kue dalam industri kecil dan menengah (IKM) di Kota Bandung.
6. Karakteristik kewirausahaan dan kreativitas memiliki hubungan yang lemah dan positif, namun terdapat pengaruh yang signifikan diantara keduanya. Hasil ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan dapat meningkat dengan adanya peningkatan kreativitas pada usaha kue dalam industri kecil dan menengah (IKM) di Kota Bandung.

5.2 SARAN

Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Pencapaian Kinerja Bisnis Melalui Orientasi Pasar, Karakteristik Kewirausahaan Dan Kreativitas pada Usaha Kue dalam Industri Kecil Dan Menengah (IKM) di Kota Bandung, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakn oleh para pelaku usaha kue dalam IKM di Kota Bandung:

1. Dengan adanya pesaing maka para pengusaha semestinya termotivasi untuk memproduksi kue dan memberikan layanan berdasarkan kreativitas yang dapat mengugguli pesaing dalam memenuhi kepuasan pelanggan, selain itu para pengusaha juga mulai melakukan promosi yang lebih menarik. Melalui kompetisi bisnis maka seorang pengusaha akan meningkatkan kepekaan terhadap peluang usaha dan berani mengambil risiko, hal ini akan membentuk karakter pengusaha tersebut.
2. Hal yang sebaiknya dilakukan oleh pengusaha adalah dengan memberikan kontak *customer service* dan menerima testimoni dari pelanggan. Selain itu koordinasi yang baik antar karyawan atau fungsi dalam usaha dibutuhkan prosedur kerja yang jelas dan sistematis serta membentuk lingkungan kerja yang kondusif dan mengakrabkan satu sama lain agar mengurangi *missed communication* yang terjadi antar fungsi dalam perusahaan.
3. Pemahaman dan penerapan etika bisnis adalah hal utama dalam memperbaiki karakteristik kewirausahaan dengan baik, jadi sebaiknya pengusaha mulai membiasakan diri melakukan evaluasi terhadap pencapaian usaha, mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang telah

dilakukan dan mengikuti kegiatan yang menambah pengetahuan tentang bisnis. Melalui kombinasi pengalaman, pembelajaran dan implementasi etika bisnis maka akan membentuk pribadi pengusaha yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik.

4. Kretivitas dapat ditingkatkan melalui intensitas latihan yang dilakukan produsen dalam membuat produknya yaitu kue *(cake)*. Pelaku usaha dapat mempelajari resep baru dari membaca, menonton, mengikuti kegiatan pelatihan dan yang terpenting adalah pengalaman saat melakukan pengujian resep tersebut. Menciptakan ide-ide unik dengan berimajinasi dan melakukan brainstorming dan cobalah berdiskusi mengenai usaha dengan orang yang dapat dipercaya, maka akan mudah menemukan inspirasi dalam berkreasi.
5. Hal yang sebaiknya dilakukan pengusaha adalah dengan menjadikan orientasi pasar sebagai budaya usaha untuk memnciptakan produk dan layanan terbaiknya terhadap pelanggan dan membangun semangat untuk memenangkan persaingan pada pasar industri.
6. Hal yang sebaiknya dilakukan oleh para pengusaha dalam meningkatkan kreativitas dan karakteristik kewirausahaannya adalah dengan memberanikan diri mengambil risiko dalam menciptakan ide baru dan unik serta berusaha mengimplementasikannya dengan strategi yang tepat. Tujuan dari bisnis adalah stabilitas usaha dan keuntungan jangka panjang jadi sedikit kegagalan bukanlah hal aneh, melainkan harus bisa dijadikan pembelajaran di masa mendatang.